

**ANALYSIS OF INTEREST AND FACTORS AFFECTING IT
CONTINUING STUDY IN THE PROFESSIONAL TEACHER
EDUCATION PROGRAM ECONOMICS EDUCATION STUDENTS
OF PIPS FKIP RIAU UNIVERSITY**

Filza Ahlina¹, Almasdi Syahza², Hendripides³

Email: filzaahlina0202@gmail.com¹, almasdi.syahza@lecturer.ac.id², nanafad64@gmail.com³.

Phone Number: 081270656447

*Economic Education Study Program
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This research aims to analyze the interests and factors that influence him to continue his studies to the PPG program on students of PIPS FKIP Economic Education Riau University. This research includes quantitative research. The number of samples used in this study was 103 students. The types of data used in this study are primary data. The method of data collection uses questionnaires. The data analysis technique in this study is multiple linear regression analysis. The results showed that there was a positive and significant influence between learning achievement, motivation to become a teacher, parental education and parental income to the interest of continuing to study to PPG program on students of economic education PIPS FKIP Riau University.*

Key Words: *Interests of PPG, Learning Achievements, and Motivation to Become a Teacher*

ANALISIS MINAT DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA MELANJUTKAN STUDI KE PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI PIPS FKIP UNIVERSITAS RIAU

Filza Ahlina¹, Almasdi Syahza², Hendripides³

Email: filzaahlina0202@gmail.com¹, almasdi.syahza@lecturer.ac.id², nanafad64@gmail.com³.

Phone Number: 081270656447

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat dan faktor yang mempengaruhinya melanjutkan studi ke program PPG. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Ukuran sampel yang digunakan adalah sebanyak 103 mahasiswa. Jenis data yang digunakan adalah data primer. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara prestasi belajar, motivasi menjadi guru, pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke program PPG pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi PIPS FKIP Universitas Riau.

Kata Kunci: Minat PPG, Prestasi Belajar, dan Motivasi Menjadi Guru

PENDAHULUAN

Dunia memasuki era globalisasi dimana segala aspek kehidupan dituntut untuk berkualitas, sehingga persaingan antar bangsa menjadi semakin ketat. Proses globalisasi merupakan keharusan sejarah yang tidak mungkin dihindari, dengan segala berkah dan mudharatnya. Bangsa dan negara akan dapat memasuki era globalisasi dengan tegar apabila memiliki pendidikan yang berkualitas.

Peningkatan kualitas SDM juga merupakan tuntutan yang tumbuh sebagai akibat perkembangan pembangunan yang makin cepat dan kompleks. SDM merupakan salah satu faktor dinamika dalam perkembangan ekonomi jangka panjang. Bersama dengan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh sebab itu SDM sangat dipengaruhi oleh mutu pendidikan (Almasdi Syahza, 2013).

Kenyataan menunjukkan bahwa kualitas pendidikan di Indonesia masih tergolong relatif rendah. Menurut laporan *Program for International Student Assessment (PISA)* pada tahun 2015 program yang mengurutkan kualitas sistem pendidikan di 72 negara, Indonesia menduduki peringkat 62. Dua tahun sebelumnya (PISA 2013), Indonesia menduduki peringkat kedua dari bawah atau peringkat 71. Kemudian tahun 2017 Indonesia masuk peringkat pendidikan dunia atau *World Education Ranking* yang diterbitkan *Organization for Economic Co-operation and Development (OWCD)*. Indonesia menempati urutan ke 57 dari total 65 negara dari segi membaca, matematika, dan ilmu pengetahuan. Salah satu faktor yang menjadi penghambat berkembangnya kualitas pendidikan adalah kualitas tenaga pendidik (guru). Di tahun 2017 dari 3,9 juta guru yang ada saat ini, sebanyak 25 persen masih belum memenuhi syarat kualifikasi akademik dan 52 persen guru belum memiliki sertifikat profesi. Sementara dalam menjalankan tugasnya seorang guru harus memiliki empat kompetensi yakni kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial.

Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003, Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005, peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 dan peraturan pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 mengamanatkan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Berdasarkan peraturan pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 pasal 2 menyatakan bahwa guru wajib memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi keprofesionalan, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Sedang pada pasal 4 menegaskan bahwa sertifikat pendidik bagi guru diperoleh melalui Program Profesi Guru (PPG) yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi, baik yang diselenggarakan pemerintah maupun masyarakat, dan ditetapkan oleh pemerintah.

Program Studi Pendidikan Ekonomi adalah salah satu program studi di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sebagai pencetak tenaga guru dan pendidik. Untuk menjadi seorang guru itu dituntut untuk profesional dan memiliki kompetensi. Salah satu program yang dilaksanakan pemerintah adalah Program Pendidikan Profesi Guru (PPG). Namun kenyataan yang ditemui pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi ada kecenderungan berminat untuk mengikuti program tersebut.

Dari 30 mahasiswa Pendidikan Ekonomi PIPS FKIP Universitas Riau yang di jadikan sampel observasi awal pada bulan November 2019 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2016 saja, dapat disimpulkan bahwa 19 mahasiswa menyatakan

tidak berminat dan 11 mahasiswa menyatakan berminat untuk melanjutkan studi ke program PPG.

Tabel 1. Presentase Minat Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Melanjutkan Studi Ke Program PPG

Keterangan	Tidak Berminat	Berminat
Jumlah Mahasiswa	19	11
Presentase	63%	37%

Dari Tabel 1. menjelaskan bahwa yang menyatakan tidak berminat terhadap program PPG lebih besar yaitu sebesar 63% dari pada yang menyatakan berminat terhadap program PPG yaitu sebesar 37%. Jadi dapat disimpulkan bahwa pada mahasiswa pendidikan ekonomi memiliki ketertarikan dan minat yang masih rendah. Hal inilah yang menjadi masalah dalam penelitian ini, tentu saja banyak faktor yang mempengaruhi minat tersebut. Baik itu faktor dari dalam maupun dari luar diri mahasiswa.

Faktor dari dalam diri mahasiswa seperti, prestasi belajar dan motivasi menjadi guru. Prestasi belajar setiap mahasiswa atau individu itu berbeda-beda, ada mahasiswa yang prestasi belajarnya tinggi dan ada yang rendah. prestasi belajar yang tinggi memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas. prestasi belajar diperoleh melalui rasa ingin tahu yang tinggi dan proses belajar yang berkelanjutan. Namun masalahnya tidak semua mahasiswa yang memiliki prestasi belajar yang tinggi berminat untuk melanjutkan ke program PPG (Wulandari, 2015).

Dalam mengarahkan minat mahasiswa untuk mengikuti PPG tidak terlepas dari diri mahasiswa itu sendiri. Faktor internal kedua yang mempengaruhi minat untuk mengikuti PPG adalah motivasi mahasiswa tersebut untuk menjadi seorang guru. Menurut Sardiman (2011) mengatakan bahwa motivasi didorong karena adanya tujuan, kebutuhan atau keinginan. Begitu pula dengan motivasi mahasiswa untuk menjadi guru. Ada beberapa motif yang mendasari mahasiswa memilih karir menjadi guru, diantaranya adalah ingin memberi pelayanan kepada masyarakat dengan berbagi ilmu pengetahuan, ingin mencerdaskan generasi bangsa, perasaan bahagia memilih karir sebagai guru karena cinta anak-anak, ingin menjadi seperti guru favoritnya, dan lain-lain. Dengan adanya motivasi tersebut, maka memungkinkan mahasiswa untuk mengikuti program PPG karena keinginannya yang kuat untuk menjadi seorang guru.

Selain faktor dari dalam diri individu terdapat juga faktor dari luar diri individu yaitu tingkat pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua. Peranan dan pola asuh yang diberikan oleh orang tua memiliki perbedaan tertentu. Orang tua yang berpendidikan tinggi cenderung menekankan pada kedisiplinan dan kebutuhan terhadap prestasi. Sebaliknya orang tua yang berpendidikan rendah pada umumnya tidak peduli pada kebutuhan atau fasilitas kebutuhan belajar anak, bahkan kurang memperhatikan kemauan sang anak didalam menempuh pendidikan ke jenjang lebih tinggi. Pendapatan orang tua dapat dilihat dari faktor keadaan ekonomi keluarga. Keadaan ekonomi keluarga merupakan unsur yang paling pokok dalam hal pendidikan, di mana keadaan ekonomi keluarga berbeda-beda sehingga mahasiswa yang minat menjadi guru dengan perekonomian yang mencukupi akan termotivasi mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG). Sedangkan mahasiswa yang minat menjadi guru tetapi tidak memiliki perekonomian mencukupi tidak akan termotivasi mengikuti PPG (Alifani Mega Pratiwi,

2019).

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Alifani Mega Pratiwi (2018) Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R-square) yaitu sebesar 88,5% variabel IPK, motivasi menjadi guru, pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua mempengaruhi minat mengikuti PPG sisanya 11,5% dipengaruhi variabel lain.

Sedangkan menurut penelitian Putri Wulandari (2015) menyatakan bahwa Faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti PPG adalah jurusan, prestasi belajar, dan pekerjaan orang tua, sedangkan keaktifan organisasi, gender, dan pendidikan orang tua tidak berpengaruh secara signifikan.

Dari penelitian tersebut terlihat bahwa faktor prestasi belajar, motivasi menjadi guru, pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua hal yang kongkret hubungannya terhadap minat mahasiswa melanjutkan program studi PPG.

Dengan adanya fakta tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Minat dan Faktor yang Mempengaruhinya Melanjutkan Studi Ke Program Pendidikan Profesi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi PIPS FKIP Universitas Riau.”**.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Lokasi penelitian ini adalah di Universitas Riau dengan spesifikasi mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi. Waktu penelitian diperkirakan dimulai dari bulan januari sampai selesai. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau angkatan 2016-2018. Sampel yang digunakan adalah proportional random sampling sebanyak 103 mahasiswa dengan teknik pengambilan sampel menggunakan rumusan chocran (teknik pengambilan sampel berdasarkan jenis kelamin). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis linear berganda. Pengolahan data menggunakan program SPSS *For Windows* versi 22 dan program *Microsoft Excell*. Jenis dan sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dengan teknik pengumpulan data dilakukan dengan angket/kuisisioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Deskripsi Variabel Penelitian

Tujuannya adalah untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul terkait variabel prestasi belajar, motivasi menjadi guru, pendidikan orang tua, pendapatan orang tua dan minat melanjutkan studi ke program Pendidikan profesi Guru.

1. Analisis Deskripsi Variabel Prestasi Belajar (X1)

Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2016, 2017 dan 2018 pada semester genap tahun 2018/2019. Prestasi belajar yang dicapai mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang dinyatakan dalam bentuk angka dengan Kriteria Ketuntasan Minimal C (2.00) yang

disebut dengan IPK. Jadi, mahasiswa memperoleh > C maka mahasiswa dikategorikan tuntas. Frekuensi prestasi belajar mahasiswa dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif Prestasi Belajar

No	Klasifikasi	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	3.75-4.00	Sangat Baik	4	3,88
2	3.50-3.75	Baik	52	50,49
3	2.75-3.50	Cukup	47	45,63
4	2.00-2.50	Kurang	0	0
5	0.00-1.00	Sangat Kurang	0	0
Jumlah			103	100

Sumber : data olahan lampiran 4 halaman 75.

Berdasarkan Tabel 2. dapat dilihat bahwa kondisi prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2016, 2017 dan 2018 Universitas Riau dalam kategori baik yaitu 50,49%.

2. Analisis Deskripsi Variabel Motivasi Menjadi Guru (X2)

Motivasi menjadi guru adalah usaha yang mendorong mahasiswa untuk memilih karir menjadi guru dan menentukan pilihannya menjadi seorang guru. Untuk mengetahui motivasi menjadi guru mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2016, 2017 dan 2018 Universitas Riau dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Kategori Motivasi Menjadi Guru

No	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Sangat Tinggi	54-66	13	12,62
2.	Tinggi	42-54	61	59,22
3.	Cukup	30-42	27	26,21
4.	Rendah	18-30	2	1,94
5.	Sangat Rendah	6-18	0	0
Jumlah			103	100

Sumber : data olahan lampiran 4 halaman 73.

Berdasarkan Tabel 3. jawaban responden dari 103 mahasiswa dapat dilihat bahwa kondisi motivasi menjadi guru mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau angkatan 2016, 2017 dan 2018 dalam kategori tinggi yaitu sebesar 59,22%. Artinya mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau angkatan 2016, 2017 dan 2018 memiliki motivasi yang tinggi untuk menjadi guru.

3. Analisis Deskripsi Variabel Pendidikan Orang Tua (X3)

Berdasarkan data pendidikan orang tua yang diperoleh melalui angket berupa tingkat pendidikan tertinggi yang telah ditempuh oleh ayah atau ibu, kemudian dilakukan penskoan sesuai tingkat pendidikan orang tua. Adapun pengkategorian sebagai berikut:

Tabel 4. Kategori Tingkat Pendidikan Orang Tua

No	Skor	Frekuensi	Presentasi	Kategori
1	1	1	0,97%	Tidak Lulus SD
2	2	11	10,67%	SD
3	3	14	13,59%	SMP
4	4	55	53,39%	SMA
5	5	22	21,35%	Perguruan Tinggi
Total		103	100%	

Sumber: olahan data primer lampiran 4 halaman 75

Berdasarkan Tabel 4. jawaban responden dari 103 mahasiswa dapat dilihat bahwa kondisi pendidikan orang tua mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau angkatan 2016, 2017 dan 2018 dalam kategori SMA yaitu sebesar 53,39%. Artinya orang tua mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau angkatan 2016, 2017 dan 2018 memiliki pendidikan lulusan SMA.

4. Analisis Deskripsi Variabel Pendapatan Orang Tua (X4)

Pendapatan orang tua didasarkan pada penggolongan menurut Badan Pusat Statistik yang membedakan pendapatan menjadi 4 golongan sebagai berikut:

Tabel 5. Kategori Pendapatan Orang Tua

No	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	> Rp.3.500.000	32	31,07
2	Tinggi	Rp. 2.500.000- Rp. 3.500.000	25	24,27
3	Sedang	Rp. 1.500.000- Rp. 2.500.000	31	30,09
4	Rendah	< Rp. 1.500.000	15	14,56
Jumlah			103	100

Sumber: data olahan lampiran 4 hal 75.

Berdasarkan Tabel 5. jawaban responden dari 103 mahasiswa dapat dilihat bahwa pendapatan orang tua mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau angkatan 2016, 2017 dan 2018 dalam kategori sangat tinggi yaitu sebesar 31,07%. Artinya mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau angkatan 2016, 2017 dan 2018 memiliki pendapatan orang tua yang sangat tinggi.

5. Analisis Deskripsi Variabel Minat Pendidikan Profesi Guru (Y)

Minat PPG adalah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian mahasiswa pada program Pendidikan Profesi Guru. Untuk mengetahui minat PPG mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2016, 2017 dan 2018 Universitas Riau dapat dilihat pada Tabel 6 berikut:

Tabel 6. Kategori Minat PPG

No	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Sangat Tinggi	58-70	16	15,53
2.	Tinggi	46-58	38	36,90
3.	Cukup	34-46	34	33,01

4. Rendah	22-34	15	14,56
5. Sangat Rendah	10-22	0	0
Jumlah		103	100

Sumber : data olahan lampiran 4 halaman 70 .

Berdasarkan Tabel 6 jawaban responden dari 103 mahasiswa dapat dilihat bahwa kondisi minat PPG mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau angkatan 2016, 2017 dan 2018 dalam kategori tinggi yaitu sebesar 36,90%. Artinya mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau angkatan 2016, 2017 dan 2018 memiliki minat yang tinggi untuk melanjutkan studi ke program Pendidikan Profesi Guru.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Koefisien Regresi (B)	t Hitung	Sig.	Keterangan
Prestasi Belajar	0,100	2,596	0,011	Signifikan
Motivasi Menjadi Guru	0,401	4,945	0,000	Signifikan
Pendidikan Orang Tua	1,845	2,556	0,012	Signifikan
Pendapatan Orang Tua	8,568	2,711	0,008	Signifikan
Konstanta	-23,110			
R	0,677			
R ²	0,459			
F hitung	20,783			
Sig	0,000			

Sumber: olahan data primer lampiran 6 halaman 86.

Dari hasil analisis Tabel 7. dapat diketahui persamaan regresi linier berganda adalah:

$$Y = -23,110 + 0,100 X_1 + 0,401 X_2 + 1,845 X_3 + 8,568 X_4$$

Arti persamaan regresi linier berganda tersebut adalah:

- Nilai konstanta (a) sebesar -23,110 menunjukkan bahwa jika X (prestasi belajar, motivasi menjadi guru, pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua) nilainya adalah 0, maka minat Pendidikan Profesi Guru nilainya yaitu sebesar -23,110.
- Nilai koefisien regresi variabel prestasi belajar sebesar 0,100. Artinya apabila nilai variabel prestasi belajar meningkat satu satuan maka variabel minat Pendidikan Profesi Guru akan meningkat 0,100 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan atau tetap.
- Nilai koefisien regresi variabel motivasi menjadi guru sebesar 0,401. Artinya apabila nilai variabel motivasi menjadi guru meningkat satu satuan maka variabel minat Pendidikan Profesi Guru akan meningkat 0,401 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan atau tetap.

- d. Nilai koefisien regresi variabel pendidikan orang tua sebesar 1,845. Artinya apabila nilai variabel pendidikan orang tua meningkat satu satuan maka variabel minat Pendidikan Profesi Guru akan meningkat 1,845 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan atau tetap
- e. Nilai koefisien regresi variabel pendapatan orang tua sebesar 8,568. Artinya apabila nilai variabel pendapatan orang tua meningkat satu satuan maka variabel minat Pendidikan Profesi Guru akan meningkat 8,568 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan atau.

Hasil perhitungan secara parsial pengaruh prestasi belajar diperoleh nilai koefisien regresi 0,100. Pada taraf 5%, dapat diketahui t hitung 2,596 dengan nilai signifikansi sebesar 0,011 yang artinya $\text{sig} < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa Prestasi belajar mempunyai pengaruh positif terhadap minat mahasiswa melanjutkan studi ke program PPG. Motivasi menjadi guru diperoleh nilai koefisien regresi 0,401. Pada taraf 5%, dapat diketahui t hitung 4,945 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya $\text{sig} < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa motivasi menjadi guru berpengaruh terhadap minat mahasiswa melanjutkan studi ke program PPG. Pendidikan orang tua diperoleh nilai koefisien regresi 1,845. Pada taraf 5%, dapat diketahui t hitung 2,556 dengan nilai signifikansi sebesar 0,012 yang artinya $\text{sig} < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa pendidikan orang tua berpengaruh terhadap minat mahasiswa melanjutkan studi ke program PPG. Dan pendapatan orang tua diperoleh nilai koefisien regresi 8,568. Pada taraf 5%, dapat diketahui t hitung 2,711 dengan nilai signifikansi sebesar 0,008 yang artinya $\text{sig} < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa pendapatan orang tua berpengaruh terhadap minat mahasiswa melanjutkan studi ke program PPG.

Berdasarkan hasil analisis secara simultan bahwa diketahui nilai F sebesar 20,783 dengan signifikansi 0,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi $F < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan prestasi belajar, motivasi menjadi guru, pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat mahasiswa melanjutkan studi ke program PPG.

Koefisien determinasi digunakan untuk menjelaskan variabel bebas yang dalam penelitian ini adalah prestasi belajar, motivasi menjadi guru, pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua secara bersama-sama menerangkan variasi dari variabel terikat yaitu minat melanjutkan studi ke program PPG. Hasil analisis ditemukan besarnya R^2 adalah 0,459 hal ini berarti bahwa variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat sebesar 45,9% dan sisanya 54,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Prestasi Belajar terhadap Minat Mahasiswa Melanjutkan Studi ke Program Pendidikan Profesi Guru

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai t hitung 2,596 dengan nilai signifikansi sebesar 0,011 dan besarnya nilai koefisien regresi 0,100. Diketahui nilai $\text{sig} < 0,05$ dan koefisien regresi bernilai positif, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara prestasi belajar terhadap minat mahasiswa

melanjutkan studi ke Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau angkatan 2016-2018.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Djaali (2012) bahwa minat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor instrinsik dan ekstrinsik. Salah satu yang termasuk dalam faktor instrinsik adalah intelegensi. Intelegensi berhubungan dengan prestasi belajar. Seseorang yang memiliki intelegensi yang baik umumnya mudah belajar dan hasilnya baik. Sebaliknya, seseorang dengan intelegensi rendah akan mengalami kesulitan belajar sehingga prestasi belajarnya pun rendah. Prestasi belajar merupakan pemahaman seseorang akan ilmu pengetahuan yang dimiliki. Demikian hasil penelitian ini menemukan bahwa prestasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat PPG. karena semakin tinggi prestasi belajar maka semakin banyak wawasan dan pengetahuan yang dimiliki, sehingga memberikan pengaruh terhadap ketertarikan seseorang akan objek tertentu dalam hal ini minat melanjutkan studi ke program PPG. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2016) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan prestasi belajar terhadap minat mengikuti PPG.

Pengaruh Motivasi Menjadi Guru terhadap Minat Mahasiswa Melanjutkan Studi ke Program Pendidikan Profesi Guru

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai t hitung 4,945 dengan signifikansi 0,000 dan besarnya koefisien regresi 0,401. Diketahui nilai $sig < 0,05$ dan koefisien regresi bernilai positif, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi menjadi guru terhadap minat mahasiswa melanjutkan studi ke Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau angkatan 2016-2018.

Motivasi mahasiswa menjadi guru merupakan dorongan dari dalam individu untuk menjadi guru. Dengan dorongan dari dalam diri mahasiswa tersebut maka dia akan terus berusaha mencari tahu bagaimana cara untuk menjadi guru yang baik dan profesional, salah satunya yaitu melalui program PPG. Jika mahasiswa mempunyai motivasi menjadi guru yang tinggi maka akan melakukan berbagai upaya untuk mewujudkan keinginannya menjadi guru termasuk dengan cara mengikuti PPG. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi menjadi guru berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi ke program PPG. Semakin tinggi motivasi menjadi guru maka semakin tinggi pula minat mahasiswa mengikuti PPG, demikian sebaliknya. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Alifani Mega Pratiwi yang menyatakan bahwa motivasi menjadi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti PPG.

Pengaruh Pendidikan Orang Tua terhadap Minat Mahasiswa Melanjutkan Studi ke Program Pendidikan Profesi Guru

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai t hitung 2,556 dengan nilai signifikansi sebesar 0,012 dan besarnya nilai koefisien regresi 1,845. Diketahui nilai $sig < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan orang tua berpengaruh terhadap

minat mahasiswa melanjutkan studi ke Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau angkatan 2016-2018.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Djaali (2012) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke program PPG diantaranya adalah faktor keluarga yaitu ayah dan ibu. Faktor keluarga yang termasuk adalah adanya dorongan atau motivasi dari keluarga. Dengan motivasi yang diperoleh maka mahasiswa akan lebih minat melanjutkan studi ke program PPG. Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nadya Nelsi (2017) yang menyatakan bahwa pendidikan orang tua berpengaruh positif terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian dan pendapat tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa orang tua yang berpendidikan tinggi dapat memberikan dorongan serta motivasi sehingga mahasiswa berminat untuk melanjutkan studi ke program PPG. Mahasiswa yang orang tuanya berpendidikan tinggi akan termotivasi untuk melanjutkan studi ke program PPG karena ingin mempunyai pendidikan yang setara atau lebih dari orang tuanya. Semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua maka semakin tinggi minat melanjutkan studi ke program PPG.

Pengaruh Pendapatan Orang Tua terhadap Minat Mahasiswa Melanjutkan Studi ke Program Pendidikan Profesi Guru

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai t hitung 2,711 dengan nilai signifikansi sebesar 0,008 dan besarnya nilai koefisien regresi 8,568. Diketahui nilai $sig < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan orang tua berpengaruh terhadap minat mahasiswa melanjutkan studi ke Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau angkatan 2016-2018. Semakin tinggi pendapatan orang tua mahasiswa maka semakin tinggi juga minat melanjutkan studi ke program Pendidikan Profesi Guru (PPG). Hal ini juga berlaku untuk hal sebaliknya yaitu jika pendapatan orang tua mahasiswa rendah maka semakin rendah terhadap minat melanjutkan studi ke program Pendidikan Profesi Guru (PPG).

Hasil tersebut sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Slameto (2010) Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misalnya makan, minum, pakaian, perlindungan kesehatan, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku dan lain-lain. Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika orang tua mempunyai cukup uang. Jika anak hidup dalam keluarga yang miskin, kebutuhan pokok anak kurang terpenuhi sehingga belajar anak terganggu. Akibat yang lain anak selalu dirundung kesedihan sehingga anak merasa minder dengan temannya, hal ini juga pasti akan mengganggu belajar anak.

Anak-anak yang berasal dari orang tua yang memiliki pendapatan yang tinggi, akan memiliki kesempatan yang lebih tinggi untuk mendapatkan pendidikan yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan anak-anak yang berasal dari keluarga yang pendapatan orang tuanya masih rendah. Pendapatan orang tua yang tinggi juga memengaruhi minat mahasiswa untuk melanjutkan studi ke program Pendidikan Profesi Guru (PPG) setelah lulus nanti, sedangkan mahasiswa yang orang tuanya mempunyai penghasilan rendah maka tidak akan berminat untuk melanjutkan studi ke program Pendidikan Profesi Guru (PPG) karena biaya untuk mengikuti PPG ini mahal. Hasil penelitian ini juga

sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Azizah Dyah Setyowati (2016) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pendapatan orang tua terhadap minat mengikuti PPG

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat pendapatan orang tua berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi ke program Pendidikan Profesi Guru (PPG). Pendapatan orang tua memegang peran yang penting dalam pemenuhan fasilitas belajar serta dapat menimbulkan minat melanjutkan studi ke program Pendidikan Profesi Guru (PPG) setelah lulus nanti.

Pengaruh Prestasi Belajar, Motivasi Menjadi Guru, Pendidikan Orang Tua dan Pendapatan Orang Tua terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Guru

Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan prestasi belajar, motivasi menjadi guru, pendidikan orang tua, dan pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke program PPG pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau angkatan 2016-2018. Hasil analisis regresi ganda menunjukkan bahwa besarnya F hitung 20,783 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,459. Hal ini berarti bahwa variabel bebas dalam penelitian ini prestasi belajar, motivasi menjadi guru, pendidikan orang tua, dan pendapatan orang tua secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat sebesar 45,9% dan sisanya 54,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Variabel Independen yang paling besar pengaruhnya terhadap Variabel Dependen

Diantara keempat variabel independen dalam penelitian ini variabel yang paling besar pengaruhnya terhadap variabel dependen dapat dilihat pada tabel 4.10 yang menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel prestasi belajar sebesar 0,100, motivasi menjadi guru sebesar 0,401, pendidikan orang tua sebesar 1,845 dan pendapatan orang tua sebesar 8,568. Ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan orang tua memiliki pengaruh paling besar diantara variabel bebas lainnya yang berarti bahwa variabel pendapatan orang tua yang paling berpengaruh terhadap minat mahasiswa Pendidikan Ekonomi PIPS FKIP Universitas Riau untuk melanjutkan studi ke program Pendidikan Profesi Guru.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan prestasi belajar dengan minat mahasiswa Pendidikan Ekonomi PIPS FKIP Universitas Riau untuk melanjutkan studi ke program PPG. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi prestasi belajar maka akan semakin tinggi minat melanjutkan studi ke program PPG pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi menjadi guru dengan minat mahasiswa Pendidikan Ekonomi PIPS FKIP Universitas Riau untuk melanjutkan studi ke program PPG. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi menjadi guru maka akan semakin tinggi minat melanjutkan studi ke program PPG pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan orang tua dengan minat mahasiswa Pendidikan Ekonomi PIPS FKIP Universitas Riau untuk melanjutkan studi ke program PPG. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pendidikan orang tua maka akan semakin tinggi minat melanjutkan studi ke program PPG pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pendapatan orang tua dengan minat mahasiswa Pendidikan Ekonomi PIPS FKIP Universitas Riau untuk melanjutkan studi ke program PPG. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pendapatan maka akan semakin tinggi minat melanjutkan studi ke program PPG pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau.
5. Terdapat pengaruh positif dan signifikan prestasi belajar, motivasi menjadi guru, pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua secara bersama-sama terhadap minat mahasiswa Pendidikan Ekonomi PIPS FKIP Universitas Riau untuk melanjutkan studi ke program PPG.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi lembaga, sebagai kampus pendidikan yang melahirkan para calon guru, diharapkan Prodi Pendidikan Ekonomi dapat meningkatkan keyakinan dan minat mahasiswa terhadap program PPG melalui seminar maupun sosialisasi terkait PPG. Mengingat Prodi Pendidikan Ekonomi sebagai pencetak calon guru. Serta pentingnya peran dan profesionalisme guru sebagai salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pendidikan. Prodi Pendidikan Ekonomi harus terus ikut serta membantu mewujudkan cita-cita pendidikan bangsa dengan mendukung program PPG yang telah di buat dan dilaksanakan oleh pemerintah untuk peningkatan mutu guru sebagai tenaga pendidik.
2. Bagi mahasiswa sebagai agen perubahan bangsa harus terus meningkatkan kualitas diri dan minatnya untuk ikut serta dalam pendidikan profesi. Mahasiswa seharusnya lebih antusias dan memiliki minat yang tinggi terhadap PPG. karena

program PPG dilaksanakan untuk meningkatkan profesionalisme calon-calon guru, mengingat pentingnya calon guru dalam keberhasilan pendidikan melalui link ppg.kemendikbud.go.id.

3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini hanya memberikan informasi bahwa variabel bebas yang diteliti hanya dapat menjelaskan minat PPG sebesar 45,9%. sedangkan 54,1% dijelaskan oleh variabel lainnya. Oleh karena itu perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat pendidikan profesi guru seperti lingkungan teman sebaya, gender, keaktifan organisasi dan faktor lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Almasdi Syahza dan Suarman. 2013. Dampak Kebijakan Sertifikasi Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan 4 (2)*. LP Universitas Riau. Pekanbaru.
- Azizah Dyah Setyowati. 2016. Pengaruh Minat Mahasiswa Menjadi Guru dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Motivasi Mengikuti Pendidikan Profesi Guru. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Nadya Nelsi Lilis. 2017. Pengaruh Pendidikan Orang Tua, Pendapatan Orang Tua dan Ekspektasi Karir Terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMKN 1 Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru.
- Putri Wulandari. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Guru di Fakultas Ekonomi UNY. *Skripsi Fakultas Ekonomi UNY*. Yogyakarta.